

BAB 6 : KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian Evaluasi Manajemen Program kesehatan Reproduksi Pada Saat Bencana Di Kabupaten Solok Sumatera Barat yaitu :

1. Komponen Input

- a. Kebijakan dalam program kesehatan reproduksi pada saat bencana di Kabupaten Solok belum ada, tetapi berpedoman pada Undang-Undang No.24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana.
- b. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam program kesehatan reproduksi pada saat bencana bertugas merangkap dan sudah ada yang mendapatkan pelatihan pada situasi tanggap darurat krisis kesehatan yaitu kepala seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan.
- c. Dana dalam pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana berasal dari dana penanggulangan bencana secara umum yang bersumber dari APBN dan APBD kabupaten. Dana tersebut sudah mencukupi tergantung dengan kejadian bencana yang terjadi.
- d. Sarana dan prasarana penunjang program kesehatan reproduksi pada saat bencana yaitu memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dan berkoordinasi dengan lintas sektor terkait yaitu BPBD dan Dinas Sosial Kabupaten Solok.

2. Komponen Proses

- a. Perencanaan untuk program kesehatan reproduksi pada saat bencana belum ada secara khusus.
- b. Belum ada dibentuk struktur organisasi khusus untuk kesehatan reproduksi pada saat bencana.

- c. Pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana yaitu pendataan, penilaian kebutuhan, pemberian pelayanan dan kebutuhan terhadap korban bencana.
- d. Pengawasan yang dilakukan pada saat benacan yaitu secara berkala setelah kejadian bencana.

3. Komponen Output

Cakupan indikator program kesehatan reproduksi pada saat bencana khusus untuk Wanita Usia Subur (WUS) sudah terlayani dengan baik yaitu dari segi pelayanan kesehatan reproduksi yang telah diberikan tetapi untuk remaja putri pelayanan kesehatan reproduksi yang diberikan belum ada.

6.2 Saran

Saran dari penelitian Evaluasi Manajemen Program kesehatan Reproduksi Pada Saat Bencana Di Kabupaten Solok Sumatera Barat yaitu :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Solok diharapkan untuk dapat membuat kebijakan khusus berupa peraturan daerah mengenai pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana dan membentuk struktur organisasi serta tim khusus dalam program kesehatan reproduksi pada saat bencana agar mempermudah tenaga kesehatan mengetahui tugasnya masing-masing ketika turun ke lapangan.
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, diharapkan:
 - a. Untuk membentuk seorang koordinator kesehatan reproduksi pada saat bencana, agar mempermudah pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana.
 - b. Untuk memberikan pelatihan tentang situasi tanggap darurat kesehatan kepada seluruh tenaga kesehatan dan tidak hanya untuk ketua atau kepala

seksi saja yang mendapatkan pelatihan, tetapi juga kepada seluruh anggota dan staf kesehatan.

- c. Berkoordinasi dengan instansi terkait yaitu BPBD dan Dinas Sosial dalam melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pelaksanaan program kesehatan reproduksi pada saat bencana.
 - d. Membuat usulan perencanaan khusus dalam program kesehatan reproduksi pada saat bencana, agar semua kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi di lapangan pada saat bencana tertangani dengan baik.
3. Bagi Puskesmas dan tenaga kesehatan di Kabupaten Solok untuk dapat meningkatkan pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi pada saat bencana, serta terpenuhi kebutuhan bagi kelompok rentan yaitu ibu hamil, bayi, balita, remaja, dan lansia.
 4. Bagi BPBD dan Dinas Sosial Kabupaten Solok diharapkan untuk menjalin koordinasi dengan berbagai instansi kesehatan yaitu Dinas Kesehatan dan Puskesmas dalam penanganan korban pada saat bencana dan memastikan penilaian kebutuhan terhadap korban.

